



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*
BERBANTUAN MEDIA *POWER POINT* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS V SD
NEGERI 064025 MEDAN TUNTUNGAN T.P 2024/2025**

**THE INFLUENCE OF THE *MAKE A MATCH* LEARNING MODEL
ASSISTED BY *POWER POINT* ON STUDENT LEARNING
OUTCOMES IN CLASS V SD NEGERI 064025 MEDAN TUNTUNGAN
T.P 2024/2025**

¹⁾Sari Diella Zulianti ²⁾Gemala Widiyarti ³⁾Hasni Suciawati

¹⁾²⁾³⁾ FKIP Universitas Quality

diellazulianti@gmail.com widiyartigemala@gmail.com hasnisuciawati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari hasil belajar IPAS siswa menggunakan model pembelajaran *make a match* berbantuan media *power point* materi rantai makanan di Kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan. Penelitian ini dilaksanakan pada 23-28 November 2024 dengan populasi seluruh siswa kelas V-A dan V-B sebanyak 56 siswa, yang seluruhnya menjadi sampel pada penelitian ini. Metode yang digunakan adalah Quasi Eksperimen dan Instrumen Penelitian ini adalah tes essay sebanyak 5 soal. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, diperoleh nilai rata-rata akhir siswa pada kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model *make a match* berbantuan media *power point* ialah 85,8 dan kelas kontrol yang diajar dengan menggunakan model *make a match* tanpa berbantuan media *power point* ialah 76,07. Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini yang dihitung dengan uji t diperoleh data bahwa hasil belajar siswa yang pada mata Pelajaran IPAS materi rantai makanan yang diajar dengan model *make a match* berbantuan media *power point* lebih tinggi dibandingkan dengan yang diajar dengan model *make a match* tanpa berbantuan media *power point*.

Kata Kunci: Model *Make A Match*, Hasil belajar IPAS

ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of students' science learning outcomes using the *make a match* learning model assisted by *power point* media on food chain material in Class V of SD Negeri 064025 Medan Tuntungan. This research was carried out on 23-28 November 2024 with a population of 56 students in classes V-A and V-B, all of whom were the samples in this research. The method used was Quasi Experimental and the research instrument was an essay test with 5 questions. Based on the calculations carried out, the final average score of students in the experimental class taught using the *make a match* model with the help of *power point* media was 85.8 and the class taught using the *make a match* model without the help of *power point* media was 76. 07. The results of hypothesis testing in this study, which*



were calculated using the *t* test, showed that the learning outcomes of students in the science and science subject on food chain material who were taught using the make a match model assisted by power point media were higher than those taught using the make a match model without the assistance of media. power point.

Keywords: *Make A Match Model, Learning Outcomes of science*

PENDAHULUAN

Dalam suatu proses pembelajaran selalu diakhiri dengan penilaian hasil belajar, hasil belajar merupakan serangkaian bentuk pencapaian atau prestasi yang diperoleh oleh seseorang setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Adapun capaian prestasi yang harus dikuasai mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai yang diperoleh siswa selama pembelajaran. Hasil belajar dapat diukur dengan mengamati kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh serta menunjukkan perubahan sikap yang positif.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan masih belum maksimal dikarenakan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dari KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan yaitu 70. Diperoleh dari data di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan dari 56 jumlah siswa yang ada dikelas V yang mendapatkan nilai tuntas hanya 31 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 25 siswa. Rendahnya hasil belajar IPAS dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: pertama kurangnya minat siswa pada mata pelajaran IPAS, kedua guru cenderung menggunakan model konvensional dan mengarahkan siswa untuk menghafal daripada melakukan eksplorasi pada mata pelajaran IPAS sehingga peserta didik mudah bosan, kurang aktif dalam memberikan pendapat dan dalam mengerjakan soal IPAS kurang tepat. ketiga guru masih menggunakan bahan ajar berupa buku cetak pada proses penyampaian materi, keempat penggunaan media pembelajaran yang kurang inovatif.

Sehubungan dengan permasalahan-permasalahan tersebut, Peneliti memilih salah satu cara dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* berbantuan media *power point*. Maksud dari penggunaan model pembelajaran *Make A Match* adalah proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, membuat siswa semakin aktif dan terlibat langsung pada proses pembelajaran, sehingga dapat mempermudah siswa memahami dan mendalami materi dan hasil belajar siswa pun meningkat.



METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Quasi Eksperimen* (eksperimen semu) dimana tidak memungkinkan peneliti untuk mengontrol semua variable tersebut. Dengan begitu peneliti akan membagi menjadi dua kelompok, yaitu satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan rancangan peneliti kontrol *group pretes-posttes design*. Satu kelompok eksperimen diberikan perlakuan sedangkan kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Dengan demikian desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_1	X_2	O_2

Sumber: Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (2020: 45)

Keterangan:

O_1 : Tes Awal

O_2 : Tes Akhir

X_1 : Perlakuan pada kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan Model *Make A Match* dengan Media *Power Point*

X_2 : Perlakuan pada kelas kontrol yang diajar tanpa menggunakan Model *Make A Match* dan Media *Power Point*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menguraikan tentang data penelitian dan analisis data mengenai Pengaruh Model *Make A Match* berbantuan Media *Power Point* terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2024/2025

1. Deskripsi Data Hasil *Pre Test* V A dan V B (Awal)

Kelas	Rata-rata Nilai <i>Pre Test</i>
V A	40
V B	42,32



Deskripsi Data Hasil *Post Test* V A dan V B (Akhir)

Kelas	Rata-rata Nilai <i>Post Test</i>
V A (Eksperimen)	85,5
V B (Kontrol)	76,07

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2024/2025 semester ganjil di kelas V-A dan V-B yang berjumlah 56 siswa. Kelas V-A diajarkan dengan Model *Make A Match* berbantuan Media *Power Point* sedangkan Kelas V-B diajarkan dengan Model *Make A Match* tanpa berbantuan Media *Power Point*.

Sebelum peneliti melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dilakukan *Pre-Test* sehingga diperoleh hasil rata-rata *Pre-Test* Kelas V-A = 40 dan Kelas V-B = 42,32. Berdasarkan tabel data nilai *Pre-Test* kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian diubah kedalam bentuk diagram batang untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dilakukan pembelajaran. Dari hasil data *Pre-Test* yang telah diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa Kelas V-A dan V-B memiliki kemampuan yang sama.

Setelah dilakukan *Pre-Test*, selanjutnya peneliti melaksanakan pembelajaran di kelas V-A sebagai kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan Model *Make A Match* berbantuan Media *Power Point* sedangkan di kelas V-B sebagai kelas kontrol diajarkan dengan Model *Make A Match* tanpa berbantuan Media *Power Point*. Setelah melaksanakan pembelajaran kemudian dilakukan *Post-Test*. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata 85,8 dan Kelas Kontrol memperoleh nilai rata-rata 76,07. Sebelum melakukan pengujian hipotesis maka terlebih dahulu dicari uji persyaratan analisis data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas varian. Data hasil belajar yang diperoleh dari kelas yang diajar dengan Model *Make A Match* berbantuan Media *Power Point* yang di uji kenormalannya dengan uji *Liliefors* diperoleh $L_0 - 0,0290 < L_{(0,05)(28)} = 0,1658$ untuk $\alpha=0,05$ dari jumlah siswa 28, maka H_0 diterima, sehingga data *pre test* kelas yang diajar dengan *Make A Match* berbantuan Media *Power Point* berdistribusi normal. Kemudian data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model *Make A Match* tanpa berbantuan Media *Power Point* di uji kenormalannya dengan uji *Liliefors* diperoleh $L_0 = 0,0300 < L_{(0,05)(28)} = 0,1658$ untuk $\alpha=0,05$ dari jumlah siswa 28, maka H_0 diterima, sehingga data *Pre-Test* kelas yang diajar dengan Model *Make A Match* tanpa berbantuan Media *Power Point* berdistribusi normal.



Setelah di uji, data hasil belajar kedua kelas yang diperoleh dari uji normalitas mendapatkan uji homogenitas varian dari kedua kelas yaitu dengan menggunakan uji F diperoleh hasil $F_{hitung} = 1,3202$ dan $F_{tabel (0,05)(27)(27)} = 1,905$ dengan taraf $\alpha = 0,05$. Maka H_0 diterima, Sehingga data hasil belajar kelas yang diajar dengan Model *Make A Match* berbantuan Media *Power Point* dan kelas yang diajar dengan Model *Make A Match* tanpa berbantuan Media *Power Point* homogen.

Setelah itu dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan rumus Uji T antara data hasil belajar kelas yang diajar Model *Make A Match* berbantuan Media *Power Point* dan kelas yang diajar dengan Model *Make A Match* tanpa berbantuan Media *Power Point* $T_{hitung} = 3,4166 > T_{tabel} = 2,0048$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada Penggunaan Model *Make A Match* berbantuan Media *Power Point* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2024/2025.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dinyatakan bahwa Model Pembelajaran *Make A Match* Berbantuan Media *Power Point* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa, hal ini sesuai dengan kelebihan Model Pembelajaran *Make A Match* yaitu dapat meningkatkan aktivitas siswa baik secara kognitif maupun fisik, karena konsep model pembelajaran ini adalah bermain kartu sehingga siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa lebih mudah memahami materi rantai makanan yang disajikan dalam potongan kartu yang dipasangkan dengan peserta didik yang lain.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan di Kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* berbantuan Media *Power Point* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Rantai Makanan di Kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 85,8.
2. Hasil belajar siswa menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match* tanpa Berbantuan Media *Power Point* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Rantai Makanan di Kelas V SD



Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2024/2025 diperoleh nilai rata-rata 76,07

3. Ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan Model Pembelajaran *Make A Match* berbantuan Media *Power Point* Pada Mata Pelajaran IPAS Materi Rantai Makanan di Kelas V SD Negeri 064025 Medan Tuntungan T.P 2024/2025. Hal ini ditunjukkan dengan perhitungan hasil Uji T yang memperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel} = 3,4166 > 2,0048$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, Hamdan Husein. 2023. *Penggunaan Power Point dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.
- Hilda dkk. 2023. *Media Pembelajaran SD*. Semarang: Cahya Ghani Recovery
- Huda. 2015. *Model Pembelajaran: Inovasi dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit Pendidikan.
- Iga Magdalena. 2021. *Media Pembelajaran SD*. Sukabumi : CV.Jejak
- Juni Agus Simaremare, Natalina Purba. 2021. *Metode Cooperatif Learning tipe jigsaw dalam peningkatan motivasi dan hasil belajar*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Kurniawan, Andri. 2020. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Marlina dkk, 2021. *Pengembangan Media Pembelajaran SD/MI.Pidie*. Yayasan Penerbit
- Muhammad Zaini Martiman dkk. 2023. *Model-Model Pembelajaran*. Sukabumi: CV. Jejak
- Rahmawati, dkk., & Wijayanti, M. 2020. *Integrasi IPA dan IPS dalam Pembelajaran Abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Edukasi.
- Riwanto, & Budiarti. 2021. *Media Presentasi: Mengoptimalkan Power Point dalam Pembelajaran*. Bandung: Penerbit Akademik.
- Rosyid, Moh. Zaiful. 2021. *Panduan Praktis Penggunaan Media Power Point*. Jakarta: Penerbit Pendidikan
- Sudjana. 2017. *Metode Statistika*. Bandung: PT.Tarsito